



EKSPLORASI PENGALAMAN BELAJAR SISWA DALAM PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA

Vivistin Yenita Telaumbanua¹, Eka Septianti Laoli²,

Yearning Harefa³, Wahyutra Adilman Telaumbanua⁴

Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

e-mail: vivistintelaumbanua@gmail.com septianti_laoli@gmail.com,

yearningharefa@unias.ac.id, wahyutelaumbanua@gmail.com

Diterima: 08/08/2026; Direvisi: 08/09/2026; Diterbitkan: 20/09/2026

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun media digital telah digunakan dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI-2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara, sebagian siswa masih menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media digital serta keterkaitannya dengan minat belajar pada pembelajaran ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan sebanyak 9 orang yang terdiri atas kepala sekolah, guru ekonomi, dan 7 siswa kelas XI-2. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media digital terbagi ke dalam pengalaman aktif, cukup aktif, dan cenderung pasif. Sejalan dengan itu, minat belajar siswa teridentifikasi dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi pada I3 dan I7, sedang pada I4, I5, dan I8, serta rendah pada I6 dan I9. Siswa dengan minat tinggi menunjukkan keaktifan bertanya, berdiskusi, dan mencari materi tambahan, sedangkan siswa dengan minat rendah cenderung pasif karena kesulitan memahami materi dan kurang percaya diri. Dengan demikian, media digital dapat mendukung peningkatan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran ekonomi, tetapi pengaruhnya tidak berlangsung secara seragam karena dipengaruhi oleh pemahaman materi dan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Pengalaman Belajar, Media Digital, Minat Belajar, Pembelajaran Ekonomi.

ABSTRACT

Learning interest is an important factor influencing students' engagement in the learning process. Although digital media has been used in Economics learning in class XI-2 at SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara, some students still show low participation in asking questions, engaging in discussions, and giving responses. This study aimed to describe and understand students' learning experiences in using digital media and their relationship to learning interest in Economics learning. This study employed a descriptive qualitative approach involving nine informants consisting of the principal, an Economics teacher, and seven students of class XI-2. Data were collected through semi-structured interviews and documentation and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings showed that students' learning experiences in using digital media varied from active and moderately active to relatively passive experiences. Similarly, students' learning interest was identified at three levels: high among I3 and I7, moderate among I4, I5, and I8, and low among I6 and I9. Students



with high learning interest demonstrated active participation in asking questions, discussions, and independent searches for additional learning materials, whereas students with low learning interest tended to be passive due to difficulties in understanding the material and low self-confidence. Therefore, digital media can support students' interest and engagement in Economics learning, but its effects are not uniform because they are influenced by students' understanding of the material and self-confidence.

Keywords: Learning Experience, Digital Media, Learning Interest, Economics Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu berkembang secara akademik dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan belajar yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan dalam proses pembelajaran, baik dari cara guru menyampaikan materi maupun cara siswa memperoleh dan mengolah informasi. Media pembelajaran berbasis digital memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih variatif melalui unsur visual, audio, video, dan interaksi digital. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam bagi siswa (Cahya et al., 2023; Pratasik et al., 2023). Proses belajar dan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sukmawati, 2023).

Dalam proses tersebut, minat belajar menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung menunjukkan perhatian terhadap materi, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif, serta memiliki dorongan untuk memahami materi yang diberikan. Sebaliknya, rendahnya minat dapat terlihat dari kurangnya perhatian, keengganan bertanya, rendahnya partisipasi dalam diskusi, dan kecenderungan mengikuti pembelajaran secara pasif. Minat belajar juga memiliki keterkaitan dengan hasil belajar, sehingga upaya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa menjadi bagian penting dalam proses pendidikan (Setiawan et al., 2022; Yanti & Puspasari, 2024). Penggunaan metode dan aktivitas pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa juga dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar (Prayogi, 2024; Sinaga et al., 2025).

Pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas memiliki karakteristik yang membutuhkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, hubungan antarkonsep, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi seperti uang, bank, kegiatan ekonomi, dan berbagai konsep ekonomi lainnya dapat menjadi lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui media yang mampu menghubungkan konsep dengan situasi konkret. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi pembelajaran yang terlalu berpusat pada penjelasan verbal guru. Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran ekonomi menunjukkan bahwa pemanfaatan media dapat membantu proses penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendukung pemahaman siswa (Ayu & Cahyono, 2021; Sadri & Widiya, 2023).

Perkembangan media digital semakin memperluas pilihan guru dalam menyajikan pembelajaran ekonomi. Video pembelajaran, presentasi interaktif, dan berbagai sumber belajar digital memungkinkan materi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan visualisasi. Penggunaan video interaktif juga telah dikembangkan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung keterlibatan siswa dan hasil belajar (Laoli et al., 2024). Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa media berbasis teknologi dapat digunakan untuk



menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional (Hendra et al., 2023; Nabila et al., 2024). Dengan demikian, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga berpotensi membentuk pengalaman belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, penggunaan media digital tidak secara otomatis menjadikan seluruh siswa aktif dan memiliki minat belajar yang tinggi. Efektivitas media pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana media tersebut digunakan dan bagaimana siswa meresponsnya. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada era digital menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, sehingga keberadaan teknologi perlu disertai dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa (Saragih et al., 2024). Temuan lain mengenai eksplorasi pengalaman belajar menggunakan media digital juga menunjukkan bahwa pengalaman siswa terhadap media pembelajaran dapat berbeda-beda, meskipun media yang digunakan berada dalam konteks pembelajaran yang sama (Safitri Fauzi et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kajian terhadap pengalaman siswa menjadi penting untuk memahami bagaimana media digital benar-benar diterima dan dirasakan oleh siswa.

Kondisi serupa ditemukan pada pengamatan awal pembelajaran ekonomi di kelas XI-2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Sekolah telah memanfaatkan media digital, antara lain video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform daring dalam kegiatan pembelajaran. Namun, keterlibatan siswa belum menunjukkan pola yang seragam. Sebagian siswa tampak antusias, aktif menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi, sedangkan sebagian lainnya masih cenderung diam, enggan bertanya, dan kurang menunjukkan inisiatif selama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemanfaatan media digital dengan respons siswa terhadap pembelajaran. Persoalan yang perlu dipahami bukan hanya apakah media digital digunakan, tetapi bagaimana siswa mengalami penggunaan media tersebut dan bagaimana pengalaman tersebut berkaitan dengan minat mereka dalam belajar ekonomi.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas penggunaan media pembelajaran dan minat belajar, tetapi sebagian besar masih berfokus pada pengaruh atau efektivitas media terhadap hasil belajar dan minat siswa. Beberapa penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar atau pada mata pelajaran selain ekonomi, seperti penggunaan media teknologi dalam pembelajaran dan media digital interaktif untuk mendukung hasil belajar (Magdalena et al., 2021; Nabila et al., 2024; Simorangkir et al., 2023). Penelitian mengenai minat belajar juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Nurfadhillah et al., 2021). Namun, pendekatan tersebut belum sepenuhnya menjelaskan pengalaman subjektif siswa ketika menggunakan media digital, termasuk alasan sebagian siswa menjadi lebih aktif sementara siswa lainnya tetap pasif.

Kesenjangan tersebut menjadi semakin penting dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. Penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengalaman siswa ketika menggunakan media digital dalam pembelajaran ekonomi dan menghubungkannya dengan variasi minat belajar masih terbatas. Padahal, pemahaman terhadap pengalaman siswa dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai faktor yang mendorong maupun menghambat keterlibatan mereka. Kajian tentang minat siswa dalam pembelajaran pada jenjang SMA juga menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dapat dipengaruhi oleh karakteristik pembelajaran dan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan belajar (Yuliawan et al., 2023). Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya melihat media digital sebagai



variabel yang memengaruhi minat belajar, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana siswa memaknai dan mengalami penggunaannya dalam pembelajaran ekonomi.

Kegiatan penelitian dalam pendidikan juga perlu didasarkan pada proses ilmiah yang sistematis agar pengalaman dan informasi yang diperoleh dari peserta didik dapat dipahami secara mendalam dan dipertanggungjawabkan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, dan kondisi yang dialami subjek penelitian secara kontekstual (Abdussamad, 2021; Fiantika et al., 2022; Hardani et al., 2020). Hal ini relevan dengan penelitian yang berfokus pada pengalaman belajar siswa karena pengalaman tersebut tidak hanya dapat dilihat dari tingkat keaktifan, tetapi juga perlu dipahami berdasarkan persepsi dan kondisi yang menyertainya.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya menggali secara langsung pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media digital pada pembelajaran ekonomi melalui pendekatan kualitatif. Fokus penelitian diarahkan pada variasi pengalaman siswa, bentuk keterlibatan selama pembelajaran, serta faktor yang menyebabkan perbedaan minat belajar meskipun siswa memperoleh media pembelajaran yang sama. Pendekatan ini memungkinkan penelitian mengungkap pengalaman siswa secara lebih kontekstual dan mendalam, termasuk aspek pemahaman materi, kepercayaan diri, ketertarikan, dan bentuk partisipasi yang muncul selama penggunaan media digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media digital serta keterkaitannya dengan minat belajar pada pembelajaran ekonomi di kelas XI-2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana media digital dialami oleh siswa serta memberikan masukan bagi guru dalam merancang pembelajaran ekonomi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan keragaman karakteristik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media digital dan keterkaitannya dengan minat belajar pada pembelajaran ekonomi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas XI-2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam pembelajaran ekonomi berbasis media digital. Informan terdiri atas kepala sekolah, satu guru ekonomi, dan tujuh siswa kelas XI-2. Siswa dipilih dengan mempertimbangkan variasi keterlibatan dalam pembelajaran agar diperoleh gambaran pengalaman belajar yang beragam. Untuk menjaga kerahasiaan identitas, informan diberi kode I1 sampai I9.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, ketertarikan, hambatan, dan respons siswa terhadap penggunaan media digital. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bentuk keterlibatan siswa selama pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumentasi kegiatan pembelajaran dan media digital yang digunakan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan bantuan pedoman wawancara, lembar observasi, alat perekam, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu diseleksi berdasarkan fokus penelitian, kemudian dikelompokkan ke dalam tema pengalaman belajar dan



minat belajar. Temuan yang diperoleh selanjutnya dibandingkan antarsumber dan diverifikasi kembali untuk memperoleh kesimpulan yang konsisten.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari siswa, guru, dan kepala sekolah, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data pada waktu yang berbeda digunakan untuk melihat konsistensi informasi. Member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali ringkasan informasi kepada informan yang bersangkutan.

Penelitian dilaksanakan setelah memperoleh izin dari pihak kampus dan sekolah. Keikutsertaan informan bersifat sukarela, identitas informan dijaga melalui penggunaan kode, dan proses pengumpulan data dilakukan dengan mempertimbangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan sembilan informan yang terdiri atas satu kepala sekolah, satu guru mata pelajaran ekonomi, dan tujuh siswa kelas XI-2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan media digital serta keterkaitannya dengan minat belajar pada pembelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan dua fokus utama, yaitu (1) pengalaman belajar siswa dalam penggunaan media digital dan (2) variasi minat belajar siswa selama pembelajaran ekonomi.

Karakteristik Informan

Sebelum menguraikan temuan berdasarkan kedua fokus tersebut, karakteristik informan disajikan untuk memberikan konteks mengenai sumber data penelitian. Informan siswa menunjukkan variasi dalam tingkat keaktifan, keberanian berkomunikasi, kemampuan memahami materi, dan respons terhadap penggunaan media digital. Variasi tersebut penting karena menjadi dasar dalam memahami perbedaan pengalaman dan minat belajar yang ditemukan selama penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

Kode	Peran	Karakteristik Relevan
I1	Kepala Sekolah	Memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran berbasis digital di sekolah
I2	Guru Ekonomi	Menggunakan video pembelajaran, presentasi interaktif, dan media visual dalam pembelajaran ekonomi
I3	Siswa	Aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari materi tambahan secara mandiri
I4	Siswa	Cukup aktif dan terbantu memahami materi melalui penyajian visual
I5	Siswa	Cenderung pemalu dan jarang bertanya, tetapi tetap mengikuti pembelajaran
I6	Siswa	Keaktifan rendah dan mengalami kesulitan memahami materi
I7	Siswa	Sangat antusias, aktif berdiskusi, dan membantu teman yang mengalami kesulitan
I8	Siswa	Keaktifan bergantung pada tingkat kesulitan materi
I9	Siswa	Kurang percaya diri dan jarang bertanya karena takut memberikan jawaban yang salah



Berdasarkan Tabel 1, terdapat variasi karakteristik pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis media digital. I3 dan I7 menunjukkan keterlibatan yang paling aktif, sedangkan I6 dan I9 menunjukkan kecenderungan keterlibatan yang rendah. Sementara itu, I4, I5, dan I8 berada pada posisi antara keduanya. Variasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang sama tidak menghasilkan respons yang seragam pada seluruh siswa.

Pengalaman Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Digital

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa media digital telah menjadi bagian dari pembelajaran ekonomi di kelas XI-2. Media yang digunakan terutama berupa video pembelajaran, presentasi interaktif, dan materi visual. Penggunaan media tersebut memperoleh dukungan dari pihak sekolah. Kepala sekolah menjelaskan:

“Sekolah selalu mendorong dan mendukung guru untuk menggunakan media digital saat mengajar supaya siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.” (I1, wawancara, 13 Mei 2026)

Dukungan tersebut terlihat melalui penyediaan fasilitas seperti jaringan internet dan proyektor serta pemberian kesempatan kepada guru untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran. Guru ekonomi juga menyampaikan bahwa penggunaan media digital memberikan respons yang cukup positif dari siswa.

“Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif selama pembelajaran berlangsung, terutama ketika guru menggunakan video pembelajaran, presentasi interaktif, dan media visual lainnya. Media digital membantu siswa lebih mudah memahami materi ekonomi karena penyajian materi menjadi lebih konkret dan menarik, meskipun sebagian siswa masih belum berani memberikan pertanyaan dan cenderung diam mengikuti pembelajaran.” (I2, wawancara, 13 Mei 2026)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengalaman belajar yang berbeda antarsiswa. Pada saat materi disajikan melalui video atau media visual, siswa yang memiliki ketertarikan tinggi terlihat lebih responsif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memberikan tanggapan. Namun, penggunaan media digital belum sepenuhnya mengubah pola keterlibatan siswa yang kurang percaya diri atau mengalami kesulitan memahami materi.

Pengalaman siswa yang aktif terlihat dari pernyataan I3:

“Saya lebih aktif saat pembelajaran menggunakan media digital. Ketika guru menampilkan video atau materi melalui media digital, saya lebih tertarik untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan ikut berdiskusi.” (I3, wawancara, 20 Mei 2026)

Hal yang berbeda ditemukan pada I9 yang lebih banyak berperan sebagai penerima informasi selama pembelajaran:

“Saya jarang bertanya atau menjawab karena takut salah. Biasanya saya lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.” (I9, wawancara, 20 Mei 2026)

Sementara itu, I6 menghubungkan rendahnya keaktifan dengan kesulitan memahami materi:

“Saya kurang aktif karena kadang sulit memahami materi yang dijelaskan.” (I6, wawancara, 20 Mei 2026)

Hasil observasi memperkuat temuan wawancara tersebut. Siswa yang aktif terlihat memberikan respons terhadap pertanyaan guru, mengikuti diskusi, dan memperhatikan materi ketika video atau presentasi ditampilkan. Sebaliknya, beberapa siswa lebih banyak menyimak tanpa memberikan tanggapan. Pada kondisi tertentu, perhatian sebagian siswa juga mudah beralih dari kegiatan pembelajaran.



Berdasarkan keseluruhan data tersebut, pengalaman belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga pola, yaitu aktif, cukup aktif, dan cenderung pasif. Pengelompokan ini tidak menunjukkan kemampuan akademik siswa, tetapi menggambarkan pola keterlibatan mereka selama menggunakan media digital dalam pembelajaran ekonomi.

Variasi Minat Belajar Siswa

Selain pengalaman belajar, penelitian mengidentifikasi minat belajar siswa berdasarkan perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap media, keaktifan mengikuti kegiatan, dan dorongan untuk terlibat dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya tiga tingkatan minat belajar, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkatan Minat Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Digital

Tingkatan	Ciri yang Teramati	Informan
Tinggi	Aktif bertanya dan berdiskusi, tertarik mengikuti pembelajaran, serta mencari materi tambahan secara mandiri	I3, I7
Sedang	Mengikuti pembelajaran dengan baik dan merespons materi yang mudah dipahami, tetapi cenderung pasif ketika materi dianggap sulit	I4, I5, I8
Rendah	Jarang bertanya, cenderung diam, kurang percaya diri, dan mengalami kesulitan memahami materi	I6, I9

Tabel 2 menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak berada pada tingkat yang sama meskipun mengikuti pembelajaran dengan media digital yang relatif sama. I3 dan I7 menunjukkan minat belajar tinggi yang ditandai dengan keaktifan dan inisiatif belajar. I4, I5, dan I8 menunjukkan minat sedang karena keterlibatan mereka bergantung pada tingkat pemahaman dan kondisi pembelajaran. Sementara itu, I6 dan I9 menunjukkan minat rendah yang ditandai dengan rendahnya partisipasi, kesulitan memahami materi, dan kurangnya kepercayaan diri.

Siswa dengan minat tinggi menunjukkan respons positif terhadap penggunaan media digital. I7, misalnya, menyatakan bahwa penyajian materi secara visual membuat pembelajaran lebih jelas dan tidak membosankan. Siswa tersebut juga tidak hanya aktif untuk dirinya sendiri, tetapi membantu teman yang mengalami kesulitan. Temuan ini menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap media digital dapat terlihat melalui keterlibatan langsung maupun inisiatif untuk memperluas aktivitas belajar.

Pada kelompok minat sedang, keterlibatan siswa cenderung situasional. Mereka dapat mengikuti pembelajaran dan memberikan respons ketika materi dianggap mudah dipahami, tetapi keaktifannya menurun ketika menghadapi materi yang lebih sulit. Dengan demikian, minat pada kelompok ini belum sepenuhnya stabil dan masih berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap materi yang disajikan.

Pada kelompok minat rendah, faktor personal tampak lebih dominan. I5 mengungkapkan: "Jarang bertanya karena tidak berani, tapi tetap mengikuti pembelajaran." (I5, wawancara, 20 Mei 2026)

Sementara itu, I9 menyatakan bahwa ketakutan memberikan jawaban yang salah membuatnya lebih memilih untuk diam. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan tidak selalu berarti siswa tidak tertarik terhadap media digital. Siswa tetap mengikuti pembelajaran, tetapi belum memiliki keberanian untuk berpartisipasi secara aktif.



Pembahasan

Pengalaman Belajar Siswa dalam Penggunaan Media Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran ekonomi memberikan pengalaman belajar yang berbeda pada setiap siswa. Media digital membantu siswa memperoleh materi melalui penyajian yang lebih visual dan menarik, sehingga materi ekonomi yang bersifat konseptual menjadi lebih mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat memperkaya proses pembelajaran melalui penyajian informasi yang lebih variatif dan interaktif (Hendra et al., 2023; Pratasik et al., 2023). Dukungan sekolah berupa fasilitas internet, proyektor, dan kesempatan bagi guru untuk menggunakan media digital juga menjadi faktor yang memungkinkan pemanfaatan media tersebut berlangsung dalam pembelajaran.

Pengalaman belajar yang positif terutama terlihat pada siswa yang aktif memanfaatkan media digital sebagai bagian dari proses memahami materi. Siswa tidak hanya memperhatikan penyampaian guru, tetapi juga terdorong untuk bertanya, berdiskusi, mencari informasi tambahan, dan membantu teman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media digital dapat berfungsi lebih dari sekadar alat penyampaian materi, yaitu sebagai stimulus yang membuka kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Temuan ini memperkuat penelitian Laoli et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media video interaktif dapat mendukung proses pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa.

Namun, penggunaan media digital tidak secara otomatis menghasilkan pengalaman belajar yang aktif bagi seluruh siswa. Penelitian ini menemukan adanya siswa yang tetap pasif, jarang bertanya, atau mengalami kesulitan memahami materi meskipun media digital telah digunakan. Dengan demikian, efektivitas media digital tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan karakteristik materi yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan Fatimah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan media digital dengan penjelasan, pertanyaan pemantik, diskusi, dan pendampingan agar siswa tidak hanya menjadi penerima informasi.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, penggunaan media digital menjadi relevan karena materi tidak cukup dipahami hanya melalui hafalan konsep. Siswa perlu menghubungkan konsep ekonomi dengan situasi dan informasi yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media pembelajaran digital dapat membantu menyediakan variasi sumber dan bentuk penyajian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual (Ayu & Cahyono, 2021; Sadri & Widiya, 2023). Akan tetapi, guru tetap memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh melalui media digital agar penggunaannya benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Variasi Minat Belajar Siswa

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa minat belajar siswa setelah menggunakan media digital tidak berada pada tingkat yang sama. Siswa terbagi dalam tiga kecenderungan, yaitu minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan minat tinggi menunjukkan keterlibatan yang lebih kuat melalui aktivitas bertanya, berdiskusi, mencari informasi secara mandiri, dan membantu teman. Sementara itu, siswa dengan minat sedang cenderung mengikuti pembelajaran dengan baik tetapi belum menunjukkan inisiatif yang konsisten. Adapun siswa dengan minat rendah lebih banyak menunjukkan sikap pasif dan mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran.



Variasi tersebut menunjukkan bahwa media digital merupakan salah satu faktor pendukung minat belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu. Minat belajar berkaitan dengan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika media mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami, siswa lebih berpeluang menunjukkan perhatian dan keterlibatan yang positif. Sebaliknya, apabila siswa mengalami kesulitan memahami materi atau merasa kurang yakin untuk berpartisipasi, penggunaan media yang menarik sekalipun belum tentu meningkatkan minat secara optimal. Hal ini sejalan dengan Yanti dan Puspasari (2024) yang menempatkan minat sebagai salah satu unsur penting dalam menentukan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Faktor yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan pemahaman terhadap materi. Siswa yang memiliki kepercayaan diri lebih tinggi cenderung lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat. Sebaliknya, siswa yang merasa takut memberikan jawaban yang salah memilih untuk diam meskipun tetap mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa tidak selalu berarti siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran, tetapi dapat berkaitan dengan hambatan psikologis dalam mengekspresikan ketertarikannya.

Pemahaman terhadap materi juga berperan dalam membentuk minat belajar. Siswa yang dapat mengikuti penjelasan dan memahami materi melalui media digital cenderung menunjukkan respons yang lebih positif. Sebaliknya, kesulitan memahami materi dapat menurunkan keterlibatan dan membuat siswa lebih pasif. Dengan demikian, penggunaan media digital perlu disertai strategi yang membantu siswa memahami isi materi secara bertahap. Media tidak cukup hanya menarik secara visual, tetapi harus mampu mendukung pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi yang dipelajari.

Implikasi Penggunaan Media Digital terhadap Pembelajaran Ekonomi

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran ekonomi yang lebih menarik dan beragam, tetapi dampaknya terhadap pengalaman dan minat belajar siswa bersifat tidak seragam. Media digital paling efektif ketika digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, bukan sekadar sebagai pengganti media konvensional. Guru perlu memilih media berdasarkan karakteristik materi, memberikan arahan yang jelas, serta menyediakan ruang bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat.

Temuan penelitian juga menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran perlu memperhatikan perbedaan karakteristik siswa. Siswa yang aktif dapat diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi informasi lebih lanjut, sedangkan siswa yang pasif membutuhkan pertanyaan pemantik, pendampingan, dan suasana belajar yang membuat mereka merasa aman untuk berpartisipasi. Dengan pendekatan tersebut, penggunaan media digital tidak hanya diarahkan pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan pengalaman belajar yang mendorong keterlibatan dan peningkatan minat belajar siswa. Temuan ini memperkuat kajian Saragih et al. (2024) bahwa faktor yang memengaruhi minat belajar pada era digital perlu dipahami secara lebih luas, karena penggunaan teknologi tidak terlepas dari karakteristik dan kondisi siswa sebagai pengguna.

Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini terletak pada temuan bahwa pengalaman siswa dalam pembelajaran ekonomi berbasis media digital bersifat beragam. Media digital dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa, tetapi keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ekonomi perlu ditempatkan sebagai sarana



pedagogis yang dipadukan dengan interaksi guru, pendampingan, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran ekonomi memberikan pengalaman belajar yang beragam bagi siswa kelas XI-2 SMA Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Pengalaman tersebut terbagi mulai dari keterlibatan aktif hingga kecenderungan pasif. Minat belajar siswa juga teridentifikasi dalam tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan minat tinggi menunjukkan keaktifan dalam bertanya, berdiskusi, dan mencari materi tambahan, sedangkan siswa dengan minat rendah cenderung pasif karena mengalami kesulitan memahami materi dan kurang percaya diri. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital dapat membuat pembelajaran ekonomi lebih menarik dan membantu pemahaman siswa, tetapi manfaatnya tidak dirasakan secara seragam oleh seluruh siswa.

Dengan demikian, media digital berfungsi sebagai fasilitator yang dapat mendukung tumbuhnya minat belajar, tetapi bukan sebagai satu-satunya penentu keterlibatan siswa. Guru perlu mengombinasikan penggunaan media digital dengan pendampingan, penguatan kepercayaan diri, dan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa secara bertahap. Sekolah juga perlu memastikan ketersediaan sarana pendukung agar penggunaan media digital dapat berlangsung secara optimal. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji strategi pembelajaran digital yang lebih adaptif untuk meningkatkan keterlibatan siswa yang masih memiliki minat belajar rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAQBAJ>
- Ayu, S. T. R., & Cahyono, H. (2021). Studi penggunaan media pembelajaran ekonomi pada materi uang dan bank kelas X SMA Negeri 1 Magetan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/17111/15557>
- Cahya, U. D., Simarmata, J., Iwan, Suleman, N., Nisa, K., Nasbey, H., Muharlisiani, L. T., Karwanto, Putri, M. D., Chamidah, D., Pagiling, S. L., & Rahmadani, E. (2023). *Inovasi pembelajaran berbasis digital abad 21*. Yayasan Kita Menulis. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/10717/Buku-Referensi-Inovasi-Pembelajaran-Berbasis-Digital-Abad-21.pdf>
- Fatimah, S., Salsabila, D., Al Karim, U. A., & Nazhif, M. A. (2024). Eksplorasi pandangan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 96–104. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.290>
- Fiantika, F. R., et al. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hendra, H., Afriyadi, H., Tanwir, T., Hayati, N., Supardi, S., Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media pembelajaran berbasis digital (Teori & praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://buku.sonpedia.com/2023/02/media-pembelajaran-berbasis-digital.html>



- Laoli, E. S., Laoli, B., Gulo, D. D. S., & Lase, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 314–327. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2375>
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, S., & Khoirunnisa, K. (2021). Analisis penggunaan jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Bunder III. *BINTANG*, 3(2), 377–386. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i2.1381>
- Nabila, K. S., Sielvyana, S., & Rustini, T. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada materi jenis-jenis pekerjaan di SD kelas 4. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 3953–3960. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9877>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1338>
- Pratasik, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., Wijayanto, P. A., Ma'sum, H., Ndakularak, I. L., Astridewi, S., Sele, Y., Nurmala, I., Mustakim, Waworuntu, A., Sukwika, T., Darmada, I. M., & Pratasik, S. (2023). *Media pembelajaran era digital*. Istana Agency. <https://www.istanaagency.com/media-pembelajaran-era-digital/>
- Prayogi, S. (2024). Meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI menggunakan metode diskusi. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2(1), 102–107. <https://doi.org/10.65311/jitk.v2i1.699>
- Sadri, M., & Widiya, A. S. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran ekonomi berbasis digital pada materi uang dan bank di kelas X SMA Swasta Persiapan. *Jurnal Sintaksis*, 5(2). <https://doi.org/10.55263/sintaksis.v5i2.491>
- Safitri Fauzi, S. N. S., Wakhidah, N., Arum, W. F., & Ummah, K. (2024). Eksplorasi pengalaman belajar siswa menggunakan media pembelajaran Educandy. *Jurnal Media Akademik*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1109>
- Saragih, D. I., Simarmata, R., Naibaho, S. G., Imelayana, C., Saragih, M., & Mailani, E. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(12), 77–82. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpit/article/view/657>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Simorangkir, R., Sinaga, R., Limbong, R., & Nazwa, Z. (2023). Analisis penggunaan media digital interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 10–17. <https://doi.org/10.30742/tpd.v5i2.3444>
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., Simbolon, U. G., Sitindaon, L. M., & Maharani, N. (2025). Mengembangkan minat belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran matematika SD kelas tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1550–1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>
- Sukmawati, W. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. CV. Eureka Media Aksara. <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6066938/?view=books>



- Yanti, A. D., & Puspasari, D. (2024). Peran minat dalam pembelajaran (studi pada siswa SMK). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3394–3402. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>
- Yuliawan, E., Ilham, I., & Sofyan, A. (2023). Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 12(2), 123–133. <https://doi.org/10.22437/csp.v12i2.26925>